

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PETANI DALAM MENGGUNAKAN BENIH PADI BERLABEL
DI NAGARI PEMATANG PANJANG KECAMATAN
SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

ARNI NADELIA PUTRI
191000454201005



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
KOTA SOLOK
2023**

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI DALAM MENGGUNAKAN BENIH PADI BERLABEL DI NAGARI PEMATANG PANJANG

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menggunakan benih padi berlabel dan permasalahan yang dihadapi oleh petani dalam menggunakan benih padi berlabel di Nagari Pematang Panjang. Penelitian ini dilakukan di kelompok tani Nagari Pematang Panjang dari bulan Juni sampai bulan Agustus, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara yang menggunakan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan data. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Analisa data untuk tujuan yang pertama dengan deskriptif kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS 20, untuk tujuan kedua dianalisis dengan deskriptif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa faktor – faktor yang signifikan mempengaruhi keputusan petani dalam menggunakan benih padi berlabel di Nagari Pematang Panjang adalah Variabel luas lahan (0,014), pengalaman berusaha tani(0,075), peran kelompok tani(0,110) dan peran penyuluh pertanian(0,269). Sedangkan variabel umur petani dan tingkat pendidikan petani tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam menggunakan benih padi berlabel di Nagari Pematang Panjang.

Kata kunci : keputusan petani, benih padi berlabel

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dilalui oleh garis katulistiwa yaitu garis khayal yang membagi bumi dari belahan utara dan selatan, di Indonesia daerah yang dilalui garis katulistiwa yaitu Sumatera Barat, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Maluku dan Papua. Garis ketulistiwa menjadikan Indonesia sebagai negara tropis yang mendapatkan sinar matahari yang sama sepanjang tahun dan suhu yang cenderung normal, sehingga menjadikan Indonesia memiliki hasil bumi yang melimpah.

Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian seperti budi daya tanaman pangan. Tanaman pangan adalah sumber kehidupan bagi manusia yang keberadaannya akan selalu dibutuhkan, salah satu tanaman pangan adalah padi (*oryza sativa L*). Budidaya padi dikelompokkan menjadi padi sawah, padi gogo, dan padi rawa. Tanaman padi di perbanyak dengan menggunakan biji dengan umur tanaman 3 sampai 4 bulan (Novianti, Zainal dan Khairati. 2019).

Padi merupakan salah satu tanaman utama di Indonesia yang menghasilkan komoditas makanan pokok terbesar adalah beras. Ketidakstabilan dalam masalah Penanganan pangan khususnya beras akan berdampak pada berbagai aspek seperti kondisi sosial, stabilitas ekonomi, lapangan kerja, dan lain-lain. Pemerintah selalu berupaya meningkatkan ketahanan pangan melalui swasembada beras. Aspek teknis, teknologi yang digunakan dan salah satunya penggunaan benih unggul atau berlabel. Penggunaan benih yang berkualitas adalah kunci pertama keberhasilan dalam pertanian padi.(Sativa, 2019)

Swasembada merupakan usaha untuk mencukupi kebutuhan sendiri, pada tahun 2022 Indonesia berhasil mendapat penghargaan dalam penghargaan sistem pertanian pangan tangguh dan swasembada beras tahun 2019-2021 melalui penggunaan teknologi inovasi padi. Menurut Akhmad dan Hidayat (2022) namun kenyataanya kebutuhan beras belum tercukupi secara maksimal, karena dipengaruhi perubahan iklim el nino dan la nina sehingga menyebabkan produksi padi turun dalam kurun waktu dua tahun terakhir.

Peluang untuk meningkatkan produksi padi di Indonesia pada kondisi perubahan iklim dapat diperoleh melalui peningkatan produktivitas, peningkatan indeks pertanaman, dan optimalisasi pemanfaatan lahan sub optimal seperti lahan sawah tadah hujan, lahan kering, dan lahan rawa pasang surut. Peluang tersebut dapat diraih jika tersedia inovasi teknologi yang mampu meningkatkan produktivitas tanaman padi pada berbagai agroekosistem secara berkelanjutan (Kementrian pertanian, 2016). Varietas merupakan salah satu komponen teknologi penting yang mempunyai kontribusi besar dalam meningkatkan produksi dan pendapatan usaha tani. Komponen teknologi ini sangat berperan dalam mengubah sistem usahatani padi, dari subsistem menjadi usaha tani padi komersial. Berbagai varietas unggul padi tersedia dan dapat dipilih sesuai dengan kondisi wilayah, preferensi petani, dan kebutuhan pasar (Sativa, 2019).

Kesesuaian lahan dilihat antara sifat fisik lingkungan dari suatu wilayah dengan persyaratan penggunaan atau komoditas yang dievaluasi memberikan gambaran atau informasi bahwa lahan tersebut potensial dikembangkan untuk komoditas tersebut. Benih padi yang ditanam di lahan yang sesuai akan tumbuh, berkembang dan berbuah dengan baik namun jika benih padi yang ditanam tidak

sesuai dengan lahan yang dibutuhkan tanaman maka benih tidak akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Hal ini mempunyai pengertian bahwa jika lahan tersebut digunakan untuk penggunaan tertentu dengan mempertimbangkan berbagai asumsi mencakup masukan (*input*) yang diperlukan akan mampu memberikan hasil (*output*) sesuai dengan yang diharapkan. (Suyoko, 2008 dalam Siata, 2016).

Berdasarkan BPS (Badan Pusat Statistik, 2021) menunjukkan angka panen dan produksi padi di Indonesia pada tahun 2021 menurun dari 54,65 juta ton menjadi 54,42 juta ton dengan luas lahan 10,66 juta/hektar menjadi 10,41 juta/hektar di sebabkan terjadinya kemarau panjang dan perubahan musim yang menyebabkan banjir sehingga banyak lahan petani menjadi terendam air yang menyebabkan gagal panen, faktor lain penyebab turunnya produksi padi di Indonesia karena pandemi COVID – 19 yang menyebabkan perekonomian runtuh sehingga petani tidak memiliki modal untuk membuka lahan.

Menurut Maslikha (2018) upaya dalam peningkatan produksi padi dengan cara pembukaan lahan baru dan pemberian benih varietas unggul bermutu, adapun pengelompokan benih berberlabel berdasarkan urutan dan warna label yaitu: (1) Benih Penjenis (*Breeder Seed*) dengan label warna kuning, jumlah sangat sedikit dan berada dalam pengawasan pemuliaan tanaman. (2) Benih Dasar (*Foundation Seed*) dengan label warna putih, tidak terlalu sulit ditemukan dipasar tetapi dengan harga tinggi karena kemurnian yang tinggi. (3) Benih Pokok (*Register Seed / Stock Seed*) dengan label warna ungu merupakan benih turunan dari benih dasar. (4) Benih Sebar (*Certified Seed*) dengan benih warna biru merupakan benih yang sering dipakai oleh petani dan hasil perbanyakannya dari benih pokok. (Maslikha, 2018).

Pengambilan keputusan petani juga turut mempengaruhi pengembangan benih berlabel. Hal ini terkait dengan sifat yang dimiliki oleh benih berlabel, petani umumnya menginginkan benih dengan daya hasil tinggi, rasa enak, umur genjah, tanaman tidak terlalu pendek dan tidak terlalu tinggi, serta tahan terhadap hama dan penyakit utama seperti wereng cokelat, tungro, dan blas. Petani adalah pelaku utama usaha pertanian. Oleh karena itu sikap dan karakteristik petani padi terhadap varietas benih sangat penting, karena petani mempunyai peran ganda yaitu sebagai produsen padi dan konsumen produk benih. (Sativa, 2019)

Menurut Soekartawi (2005) dalam Novianti, Zainal dan Khairati (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mencakup faktor sosial, faktor personal dan faktor situasional. (1) Faktor sosial yang dimaksud adalah mencakup variabel famili atau keluarga, tetangga, kelompok sosial dan status social. (2) Faktor personal atau individu adalah umur, pendidikan yang diselesaikan dan karakteristik psikologi. (3) Faktor situasional diantaranya adalah pendapatan usahatani, ukuran usahatani, status pemilikan tanah, prestise masyarakat dan sumber-sumber informasi yang dipergunakan. Selain dari faktor tersebut adapun faktor pendukung yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan petani dalam menggunakan benih berlabel yaitu : kebijakan pemerintah, proses adopsi, produktivitas tinggi dan meningkatkan pendapatan.

Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu produsen beras atau padi di Sumatera Barat, dengan iklim dan lahan sesuai dengan syarat tumbuh tanaman padi sehingga menjadikan sijunjung sebagai daerah dengan sebagian besar penduduknya berkerja sebagai petani padi sawah. Berikut merupakan produksi padi di Kabupaten sijunjung dari tahun 2017 – 2021.

Tabel 1. Produksi Padi di Kabupaten Sijunjung 2017 – 2021

Tahun	Luas Tanam	Luas Panen	Produksi (ton)
2017	36.890	21.694	90.205
2018	30.257	15.437	61.582
2019	29.539	14.796	50.559
2020	31.724	16.080	62.872
2021	28.823	13.591	49.838

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Pemerintah melalui dinas pertanian memberikan bantuan benih padi berlabel kepada para petani, dari program pembelanjaan dana daerah dan IPDMIP bersifat sementara yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani kedepannya dan peningkatan produksi dan produktivitas hasil pertanian tanaman padi juga peningkatan pendapatan petani. Dengan memberikan varietas padi yang tahan terhadap hama dan penyakit, juga varietas padi yang berbeda dari sebelumnya.

Pemberian benih padi berlabel terjadi di Nagari Pematang Panjang dengan beberapa jenis benih berlabel biru varietas bujang marantau, batang piaman, RI 66 dan junjungan dengan umur genjah 110 hari setelah sebar sampai dengan 115 hari setelah sebar, sebanyak 250 kg per kelompok tani. Adanya bantuan benih padi berlabel tidak langsung membuat seluruh petani di Nagari Pematang Panjang beralih menggunakan benih berlabel, tetapi masih banyak petani yang menggunakan benih non berlabel. Hal ini disebabkan umumnya petani sulit menerima perubahan karena menganggap usaha tani yang sebelumnya sudah menguntungkan, masih banyak petani yang menggunakan bibit dari hasil panen mereka yang sebelumnya, berikut merupakan kelompok tani yang mendapatkan bantuan benih berlabel.

Tabel 2. Nama Kelompok tani yang menerima bantuan benih padi berlabel pada Tahun 2020 – 2022

No	Kolompok Tani	Jorong	Tahun Penerima Bantuan	Jumlah Anggota (Orang)	Luas Lahan (Ha)	Ket
1.	Sitampung Jaya	Sitampung	2022	23	11	Menggunakan
2.	Jaya Bersama	Kamang Kociak	2020	16	10	Menggunakan
3.	Kami Saiyo	Kalumpang	2021 – 2022	20	10	Menggunakan
4.	Titisan Bunda	Kalumpang	2021 - 2022	15	10	Menggunakan
5.	Rimbo Tambang	Duri	2021	19	11	Tidak Menggunakan
6.	Semoga Jaya	Koman Kambuik	2021 - 2022	18	10	Tidak Menggunakan
7.	Barokah	Koran	2021	20	11	Menggunakan
8.	Tunas Harapan	Koran	2021	23	12	Menggunakan
9.	Nurul Hidayah	Parak Gadang	2021	12	10	Menggunakan
				166	46	

Sumber : Penyuluh pertanian lapangan

Nagari Pematang Panjang merupakan salah satu Nagari yang terdapat di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung dengan mata pencarian masyarakatnya sebagai petani dan termasuk daerah penghasil beras dan tanaman hortikultura lainnya. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul ”Fakto – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Menggunakan Benih Padi Berlabel Di Nagari Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung”

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor–faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menggunakan benih padi berlabel di Nagari Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana permasalahan yang dihadapi petani dalam menggunakan benih berlabel di Nagari Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menggunakan benih padi berlabel di Nagari Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung.
2. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh petani yang menggunakan benih berlabel di Nagari Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, diharapkan penulisan ini bisa menjadi wadah untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.
2. Bagi petani, sebagai sarana dan informasi kepada petani di Nagari Pematang Panjang mempermudah mengambil keputusan menggunakan benih berlabel.
3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan di bidang pertanian

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Variabel luas lahan (0,014), pengalaman berusaha tani(0,075), peran kelompok tani(0,110) dan peran penyuluh pertanian(0,269) merupakan faktor – faktor yang secara signifikan yang mempengaruhi keputusan petani dalam menggunakan benih padi berlabel di Nagari Pematang Panjang, sedangkan variabel lainnya yaitu umur petani dan tingkat pendidikan petani tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan petani dalam menggunakan benih padi berlabel di Nagari Pematang Panjang.
2. Keputusan petani dalam menggunakan benih padi berlabel hasilnya adalah bantuan sebanyak 20,0%, keputusan menggunakan benih padi berlabel karena benih terjamin sebanyak 13,3%, keputusan petani menggunakan benih padi berlabel karena umur tanaman cepat 20,0%, keputusan petani menggunakan benih padi berlabel karena tahan hama dan penyakit sebanyak 13,3% dan keputusan petani menggunakan benih padi berlabel karena hasilnya memuaskan sebanyak 33,3%
3. Permasalahan yang dihadapi petani dalam menggunakan benih padi berlabel di Nagari Pematang Panjang yaitu benih padi yang didapatkan tidak tumbuh semuanya, kurangnya kesadaran dan minat petani dalam menggunakan benih padi berlabel. Petani mengusahakan pertaniannya secara tradisional dan beranggapan hasil pertanian sebelumnya bagus sehingga menggunakannya sebagai benih di pertanian selanjutnya.

Permasalahan lainya yang dihadapi oleh petani yaitu benih padi varietas junjungan sulit rontok jika panen menggunakan alat tradisonal dan juga varietas bujang marantau saat muncul bunga, daun padi berwarna kuning.

B. Saran

1. Bagi petani, skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan keputusan petani dalam menggunakan benih padi berlabel dan
2. Bagi peteni, diharapkan petani agar terus menggunakan benih padi berlabel agar meningkatkan kualitas produksi menjadi lebih baik.
3. Bagi pemerintah, diharapkan untuk lebih meningkatkan penyuluhan menggunakan benih padi dan menyediakan benih padi berlabel yang bisa di dapatkan petani melalui toko yang telah ditentukan, sehingga petani tertarik menggunakan benih padi berlabel untuk meningkatkan keuntungan produktifitas padi sawah di Nagari Pematang Panjang
4. Bagi akademisi atau peneliti, skripsi ini dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya dalam menentukan keputusan petani dalam menggunakan benih padi berlabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, A dan N. Hidayat.(2022) Yakin Stok Beras Cukup Ahir Tahun 2022, 21 November 2022. bisnis.tempo.co. Jakarta. Diakses Pada 30 Oktober 2022
- Anisah dan M. Hayati. (2017).Pengambilan Keputusan Petani Untuk Tetap Berusahatani Cabe Jamu di Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep. *Jurnal Of Agribusiness And Rural Development Research Vol.3 No.3 Juli 2017*. Diakses Pada 10 Juli 2023
- Adnan. A. (2021). Market Basket Analysis Menggunakan Algoritma Apriori Kasus Transaksi 212 Mart Soebrantas Pekanbaru. *Jurnal Statistik dan Aplikasinya Vol.5.Issue.1 June 2021*. Diakses Pada 3 Agustus 2023
- Anonim. (2020). Mengapa Pucuk Daun Padi Menguning Saat Masa Generatif. <http://corteva.id/>. Diakses Pada Tanggal 3 Agustus 2023
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung. 2018.Kabupaten Sijunjung Dalam Angka. 2022
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung. 2022. Kabupaten Sijunjung Dalam Angka. 2022
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2021. Produksi Padi Di Indonesia.2021
- Erliaadi. (2015). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Benih Varietas Unggul Pada Usahatani Padi Sawah (Oryza Sativa, L) Di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. *AGRISAMUDRA, Jurnal Penelitian Vol.2 No.1 Januari – Juni 2015*. Diakses Pada Tanggal 22 Oktober 2022
- Efdi. M. J. (2021). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Berusaha Tani Serai Wangi Di Kota Solok. Fakultas Pertanian. Universitas Mahaputa Muhammad Yamin Solok. Solok. Diakses Pada 1 Desember 2022
- Haudi. (2021). Teknik Pengambilan Keputusan. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Harlan. J. (2018). Analisis Regresi Logistik. Depok. Gunadarman.
- Maslikha, I. S. (2018). Fakor - Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Menggunakan Benih Berlabel Biru Di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. *Jurnal Agrijati Vol 32 No 2, April 2018*. Diakses Pada Tanggal 22 Oktober 2022

- Nurfitriwati, Mubyarto. 2020. Analisis Usaha Tani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Petani di Desa Tombo-tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar. Diakses Pada Tanggal 10 Agustus 2022
- Nazaruddin. (2018).Luas Tanam dan Luas Panen Padi Di Jawa Barat.*Jurnal Triton.Vol 10. No 10.2018.Diakses Pada Tanggal 9 Agustus 2022*
- Novianti, A, S. , R. S, Zainal dan R.Khairati.(2019).Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Menggunakan Benih Padi Bersertifikat Di Nagari Sumani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.*Jurnal Of Socio Economic On Tropical Agriculture Vol.1 No 2:39 – 47 Agustus(2019).Diakses Pada Tanggal 8 Juli 2023*
- Meiliza. D. R. (2020).Buku Ajar Teori Pengambilan Keputusan. Sidoarjo, Jawa Timur. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Putri. F. C, A.Andriyati dan E.Rohaeti.(2022).Analisis Regresi Logistik Multinomial Pada Faktor – FaktorYang Mempengaruhi Status Pasien Covid – 19 Di Kota Depok.*Jurnal Matematika Integratif Vol.18.No.2(2022,pp.103 - 114).Diakses Pada Tanggal 8 Juli 2023*
- Pratama, Bani. M. (2016) . Memprediksi Kondisi Fianasial Distress Dengan Menggunakan Metode *ALTMAN Z Score*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis.UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. Diakses Pada Tanggal 13 Desember 2022
- Ramadhan. F. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Petani Dalam Memilih Benih Padi Bersertifikat Pt Shs (Sang Hyang Seri) Di Kabupaten Bogor. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Diakses Pada Tanggal 20 Desember 2022.
- Rizky, F. E,dan M. R. Dewi. (2020). Buku Ajar Mata Kuliah Teori Pengambilan Keputusan. Sidoarjo : UMSIDA Press.
- Ridho. M. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Dalam Berusahatani Sayuran Bayam (*Amaranthus Sp*) (Suatu Kasus Di Desa Pejaten Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang). Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang. Diakses Pada Tanggal 14 Desember 2022

- Sari.W dan Faisal. M. F. (2017). Pengaruh Media Penyimpanan Benih Terhadap Viabilitas Dan Vigor Benih Padi Pandanwangi. *Agroscience Vol. 7 No. 2 Tahun 2017*. Diakses Pada Tanggal 22 Oktober 2022
- Saputra. R. H. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Keputusan Petani Bertahan Mengusahakan Usahatani Padi Sawah Di Desa Selat Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari. Universitas Jambi. Diakses Pada Tanggal 7 Juli 2023
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ALFABETA, Bandung.
- Sativa, R. D. O. (2019). Analisis Pengambilan Keputusan Petani Dalam Memilih Varietas Padi (Kasus Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung). *Tesis*. Direktorat Program Pascasarjana. Universitas Muhammadiyah Malang. Diakses Pada Tanggal 24 Oktober 2022
- Siti Nurani. (Jum'at, 13 Desember 2019). Morfologi Tanaman Padi. Diakses dari. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/88166/Morfologi-Tanaman-Padi/>. Diakses Pada Tanggal 15 Desember 2022
- Siata. R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Penerapan Benih Padi Varietas Ciharang Di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu. *Sosiohumaniora, Volume 18 No. 3 Nopember 2016 : 240 - 247*. Diakses Pada Tanggal 22 Oktober 2022
- Suyitno. (Kamis, 31 Oktober 2019). Padi Sawah (*oryza sativa*) Varietas Bujang Marantau Adaptif Di Wilayah Junjung Sirih. Diakses dari. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/78623/Padi-Sawah-oryza-Sativa-Varietas-Bujang-Marantau-Adaptif-Di-Wilayah-Junjung-Sirih/>. Diakses Pada Tanggal 15 Desember 2022
- Syah, D. P. (2021). Regresi Logistik Multinomial Untuk Analisis Faktor Status Pendidikan Penduduk Kota Pekanbaru Tahun 2018. Program Studi S1 Statistika. Jurusan Matematika. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Riau. Pekanbaru. Diakses Pada Tanggal 25 Desember 2022
- Tulong. M. M, M. Mananohas dan C. E. Mongi. (2018). Regresi Logistik Multinomial Untuk Menentukan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan perguruan tinggi pada siswa SMA dan SMK di pulau Karakelang Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Matematika dan Aplikasi deCartesiaN, Vol.7, No.2 (September 2018): 90 – 94*. Diakses pada tanggal 7 Juli 2023

- Usman. M. Z, A. Rauf dan Y. Boekoesoe. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Padi Sawah Dalam Menerapkan Sistem Tanam Jajar Legowo Di Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA Vol. 5 No. 3 Juli 2021*. Diakses Pada Tanggal 28 Oktober 2022
- Ultsani. S.U, Ramli dan Y. Ahmad. (2020) Analisis Faktor-Faktor Yang Mendorong Keputusan Petani Melakukan Peralihan Usahatani Padi Pandanwangi Ke Varietas Lain Studi Kasus : Desa Tegallega dan Bunikasih, Kecamatan Warungkondang. Diakses Pada Tanggal 12 Desember 2022
- Zaenal. S. (2019). Tingkat Adopsi Petani Terhadap Penggunaan Benih Berlabel Biru Di Desa Pa'rasangan Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar. (2017). Diakses Pada Tanggal 13 Desember 2022.
- Zahroh. Z. Z dan I. Zain. (2018). Analisis Regresi Logistik Multinomial Pada Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Sumber Air Bersih Rumah Tangga Di Jawa Timur. *Jurnal Sains Dan Seni ITS Vol.7, No.2(2018)*. Diakses Pada Tanggal 9 Juli 2023
- Zulkarnain dan M. Sukmayanto. (2019). Keputusan Petani Beralih Usahatani Dari Tanaman Kakao Menjadi Lada Di Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. Juli 2019.5(2):193 - 205*. Diakses Pada Tanggal 12 Juli 2023